

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaknaan terhadap temuan dan pembahasan penelitian tentang strategi bimbingan teman sebaya untuk mengembangkan ketabahan (*grit*) siswa sekolah menengah atas, diperoleh kesimpulan bahwa strategi bimbingan teman sebaya untuk mengembangkan ketabahan (*grit*) siswa dipandang layak untuk digunakan sebagai salah satu layanan bimbingan dan konseling di sekolah menengah atas setelah uji kelayakan dari dosen ahli, praktisi dan uji coba implementasi. Hasil uji coba menunjukkan strategi bimbingan teman sebaya efektif untuk mengembangkan ketabahan (*grit*) siswa yang meliputi indikator pandangan terhadap hambatan, kebulatan tekad, kegigihan usaha dan ketahanan. Semua aspek dan indikator ketabahan (*grit*) tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan kebijakan pengembangan program bimbingan dan konseling sebagai layanan fasilitasi pada institusi pendidikan menengah.

Program bimbingan dan konseling sebagai layanan fasilitasi diposisikan sebagai bagian yang terpadu dalam penyelenggaraan pendidikan, yang difokuskan pada pengembangan aspek ketabahan (*grit*) siswa. Strategi bimbingan teman sebaya yang terprogram dan terintegrasi dalam sistem sekolah terbukti merupakan strategi yang efektif dan berdampak pada perluasan cakupan layanan dalam upaya mengembangkan ketabahan (*grit*) siswa. Strategi bimbingan teman sebaya memiliki posisi dan peluang strategis untuk dijadikan salah satu pendukung layanan bimbingan di sekolah.

B. Rekomendasi

Rekomendasi utama studi tentang strategi bimbingan teman sebaya untuk mengembangkan ketabahan (*grit*) siswa sekolah menengah atas, ditujukan untuk praktik penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling, dan peneliti selanjutnya.

1. Rekomendasi bagi Praktik Penyelenggaraan Layanan Bimbingan dan Konseling
 - a. Kedekatan dan interaksi antar teman sebaya sebagai potensi positif dapat dikembangkan untuk saling memberdayakan. Oleh karena itu,

potensi-potensi tersebut perlu distimulasi melalui berbagai cara, salah satunya adalah melalui pelatihan strategi bimbingan teman sebaya untuk pengembangan ketabahan (*grit*). SBTS untuk pengembangan ketabahan (*grit*) perlu disosialisasikan sebagai layanan yang tidak terpisahkan dari layanan bimbingan dan konseling bagi siswa yang berada pada masa remaja.

- b. Kebermaknaan dan keberfungsian strategi bimbingan teman sebaya untuk pengembangan ketabahan (*grit*) sangat dipengaruhi oleh konselor atau guru bimbingan dan konseling dalam mengimplementasikannya. Oleh karena itu, bagi para guru BK yang berlatar belakang pendidikan S1 BK maupun S1 Non-BK harus dibekali dengan program pelatihan untuk memahami konsep ketabahan (*grit*) dan bimbingan teman sebaya serta terampil dalam mengimplementasikan SBTS untuk pengembangan ketabahan (*grit*). Program ini dipandang dapat memperkuat kompetensi profesional konselor atau guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan kepada siswa secara lebih bermutu.

2. Rekomendasi bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengimplementasikan strategi bimbingan teman sebaya untuk mengembangkan ketabahan (*grit*) siswa sekolah menengah atas, melalui tindak lanjut sebagai berikut.

- a. Dua indikator ketabahan (*grit*) yang tidak teruji secara efektif dikembangkan melalui strategi bimbingan teman sebaya adalah indikator konsistensi minat dan fokus. Perlu penelitian lebih lanjut yang mengkaji indikator konsistensi minat dan fokus pada remaja, mengapa kedua indikator ini masih rendah, bagaimana perkembangan dan internalisasi konsistensi minat dan fokus pada remaja beserta variabel-variabel korelatnya.
- b. Data yang diperoleh dari penelitian ini hanya terbatas pada data kuantitatif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian *mix method* untuk menghasilkan data yang lebih komprehensif dan mendalam.

- c. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan *time series design* untuk meminimalisir ancaman validitas internal penelitian.